

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki 13.000 pulau yang terbentang dari Sabang sampai Merauke. Daya tarik utama negara Indonesia adalah karena keindahan alamnya berupa pulau, danau, pantai, gunung, air terjun, lembah dan lainnya. Indonesia sendiri merupakan negara yang memiliki keunggulan pada pariwisata yang mampu membuat turis mancanegara atau wisatawan berkunjung ke Indonesia. Berdasarkan data tahun 2016, jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia sebesar 11.525.963 juta lebih atau tumbuh sebesar 10,79% dibandingkan tahun sebelumnya, dan pada tahun 2017 meningkat menjadi 14,03 juta kunjungan wisatawan mancanegara dengan persentase 21,88 % dari yang sebelumnya 10.79 % kunjungan (Gumelar, 2018).

Menurut Undang - Undang Pariwisata No.10 tahun 2009 Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan di dukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintahan daerah. Pariwisata menjadi salah satu sektor penting yang ada di dunia pada saat sekarang, yang mana merupakan perdagangan besar yang membuat suatu negara di kenal oleh negara lain. Pariwisata di Indonesia menempati posisi ketiga setelah komoditi minyak, gas bumi, dan kelapa sawit sebagai penerima devisa terbesar di Indonesia (Wikipedia pariwisata, 2018), menjadikan pariwisata Indonesia sebagai sektor ekonomi penting yang harus di perhatikan oleh pemerintahan, serta

pemerintahan daerah untuk meningkatkan mata pencarian penduduk setempat sebagai peluang bagi mereka.

Sumatera Barat memiliki banyak tradisi dan budaya yang unik dan menarik. Saat ini Sumatera Barat telah menjadi salah satu tujuan wisata yang ada di Indonesia, menjadikan Sumatera Barat sebagai target utama untuk mengembangkan pariwisata merupakan salah satu tujuan pemerintah, dilihat dari keindahan alam dan keberagaman budaya serta keunikannya. Sumatera Barat memiliki beberapa pulau, pegunungan, serta pantai yang di jadikan sebagai wisata alam mereka serta wisata budaya seperti tarian-tarian khas daerah yang patut untuk di pelajari dan juga kuliner khas daerah masing-masing. Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2006-2010 ditetapkan sebagai sektor unggulan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) dengan visi menjadikan Sumatera barat sebagai pintu gerbang Indonesia bagian barat (*Western to Indonesia*) (RPJM, 2018).

Kota Padang merupakan kota terbesar di pantai barat pulau Sumatera dan juga merupakan ibukota dari Sumatera Barat yang mana sebagai salah satu tujuan wisatawan berkunjung ketika ingin menghabiskan waktu libur, tidak hanya itu Kota Padang memiliki kelebihan seperti terdapatnya akses transportasi yang mudah. Kota Padang terletak dekat dengan Pelabuhan Teluk Bayur dan Bandar Udara Internasional Minangkabau. Letak Kota Padang yang mana dekat dengan pelabuhan tersebut menjadikan kota ini ramai bagi perdagangan yang masuk ke Kota Padang. Kota Padang juga memiliki pariwisata yang mengagumkan dengan banyaknya tempat-tempat yang menarik. Letak Kota Padang yang dekat dengan

bandar udara juga berpengaruh terhadap jumlah wisatawan yang datang berkunjung ke Kota Padang. Kota Padang juga menjadi pusat pendidikan dengan banyaknya perguruan tinggi yang ada di berbagai daerah di Kota Padang. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ada tiga sektor utama yang dapat dikembangkan oleh pemerintah Kota Padang yaitu sektor pariwisata, pendidikan, dan perdagangan

Berdasarkan Tabel 1.1 berikut terlihat bahwa pertumbuhan wisatawan domestik Kota Padang setiap tahunnya mengalami peningkatan, tetapi wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Padang mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kekurangan dalam pariwisata Kota Padang yang menyebabkan penurunan wisatawan dalam berkunjung, tetapi pada tahun 2017 menurut Sukardi kepala BPS Sumbar mengatakan bahwa terjadi peningkatan 13,34 % wisatawan mancanegara, hingga sekarang akan terjadi peningkatan di karenakan telah adanya penerbangan langsung Padang - Singapura, hal itu akan berdampak terhadap banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Sumbar dengan penerbangan langsung Singapura. Wisatawan mancanegara yang sering berkunjung ke Kota Padang di dominasi oleh wisatawan Malaysia, Singapura, Thailand, Brunei Darussalam, dan lainnya.

Tabel 1.1
Wisatawan Mancanegara dan Domestik Kota padang

Tahun	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Domestik
2012	47.609	2.252.336
2013	139.119	2.965.807
2014	53.057	3.001.306
2015	54.967	3.199.392
2016	57.318	3.298.454
2017	45.194	3.628.299

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Padang,2018

Salah satu objek wisata Kota Padang yang saat ini banyaknya wisatawan berkunjung yaitu wisata alam seperti wisata pulau, pulau yang ada di Kota Padang memiliki keindahan alam yang beragam, seperti Pulau Pasumpahan, Pulau Sirandah, Pulau Pamutusan, dan Pulau Suwarnadwipa. Wisatawan yang sering berkunjung ke Kota Padang Biasanya rombongan keluarga, rekan kerja, dan teman-teman. Liburan yang cocok untuk rombongan yaitu seperti liburan ke pulau dimana mereka bisa merasakan suasana alam, bermain dengan air, berkemah, hingga membuat pesta, seperti liburan yang bisa menghabiskan waktu luang, jauh dari keramaian dan rutinitas sehari-hari.

Pulau Sirandah merupakan Pulau yang ada di kota Padang, terletak di Jalan Raya Padang – Painan, Bungus Teluk Kabung, Kota Padang, Sumatera Barat. Sirandah dalam bahasa Minangkabau berarti “si rendah”. Asal usul dinamakan Pulau Sirandah karena memang pesisir pantai yang mengelilingi pulau ini sangat landai, dibandingkan dengan pulau lain disekitarnya, pulau ini berbentuk *landscape* yang rendah sehingga aman bagi anak-anak. Pulau ini memiliki bukit yang bisa di jadikan sebagai wahana *Hiking* dan *Trekking*. Saat sekarang ini telah banyak investor yang membangun fasilitas-fasilitas yang menjadikan Pulau Sirandah menjadi salah satu objek wisata yang banyak di kunjungi wisatwan, seperti fasilitas *Sirandah Island Resort*. Infrastruktur Pulau ini sedang dalam pembangunan dan menjadikan salah satu wisata unggulan bagi pemerintah Kota Padang, tidak hanya itu Pulau Sirandah memiliki keunggulan keindahan bawah laut yang cocok bagi *Traveller* yang gemar *diving* dan

snorkeling. Sehingga menjadikan Pulau Sirandah salah satu wisata bahari unggulan pada akhir tahun 2017 (Pulau Sirandah.com, 2018)

Minat wisatawan untuk berkunjung ke suatu tempat tentunya didasari oleh beberapa alasan, dimana kunjungan tersebut dapat memberikan nilai manfaat yang akan berdampak pada kepuasan wisatawan tersebut. Minat berkunjung kembali menunjukkan keinginan seseorang untuk melakukan kunjungan kembali pada waktu yang akan datang. Minat untuk berkunjung kembali terbentuk dari sikap seseorang terhadap keyakinan atas jasa yang diberikan sebagai pendorong wisatawan untuk melakukan kunjungan kembali ke suatu objek wisata.

Menurut Karsetter dan Cho (2004), ketika seseorang ingin berwisata, seseorang tersebut akan memutuskan bahwa melakukan perjalanan dengan mencari informasi tempat atau objek wisata yang dituju sesuai dengan pengalaman masa lalu mereka. Pada Wiertz et al (2003) membuktikan ketika seseorang atau individu ingin berlibur, mereka akan melakukan liburan yang sama di masa yang akan datang, hal tersebut membuktikan bahwa mengingat pengalaman merupakan hal yang mampu memprediksi bahwa hal tersebut yang membuat seseorang melakukan liburan yang sama tanpa mencari tempat atau objek wisata lainnya untuk berlibur. Apabila telah merasakan pengalaman yang menarik seseorang akan tertarik terhadap objek wisata tersebut, yang mana dilihat dari pengalaman masa lalu akan timbul keinginan yang sama di masa yang akan datang seperti timbul minat berkunjung kembali pada objek wisata yang sama.

Memori adalah ingatan yang dirasakan oleh seseorang terhadap perilaku, yang mana dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang di masa depan. Hal ini

menunjukkan pengalaman terhadap objek wisata yang di kunjungi dapat memberikan perasaan sementara, perasaan tersebut lah yang tersimpan sebagai pengalaman dalam memori seseorang sebagai kenangan dan menjadikan pengalaman tersebut indah dan menyenangkan. Sehingga timbul perasaan terhadap pengalaman yang tak terlupakan yang disebut *Memorable tourism Experience* (MTE) dengan dimensi *Hedonisme, Novelty, Local Culture, Meaningfulness, Refreshment, Knowledge, Involvement* hal tersebut telah di akui dalam dunia akademis sebagai pendorong utama terhadap daya saing pariwisata di berbagai daerah. Penelitian tentang pariwisata yang telah diteliti oleh peneliti terdahulu telah menjelaskan tentang faktor atau dimensi yang ada di dalam komponen MTE, namun tidak banyak penelitian tentang pengalaman yang di ingat oleh wisatawan.

Berdasarkan penelitian terdahulu menurut Tung dan Ritchie (2011) adalah hal terpenting yang dirasakan oleh wisatawan seperti rasa senang, rasa bahagia, menyegarkan, merasakan hal positif, ini merupakan emosi atau perasaan yang dirasakan oleh wisatawan terhadap pengalaman yang di dapat, sehingga hal tersebutlah yang menjadi Prioritas utama dari hal lainnya yang dirasakan oleh wisatawan terhadap pengalaman liburan mereka. Dari penelitian terdahulu tersebut membuat penulis tertarik untuk meneliti terhadap komponen yang ada pada MTE dan menerapkan pada dunia nyata serta mengidentifikasi dimensi dan menguji pada minat berkunjung yang dirasakan wisatawan terhadap strategi yang telah di rancang oleh pemerintahan Kota Padang mengenai Pulau Sirandah sehingga muncul keinginan wisatawan untuk berkunjung kembali dengan

mengangkat topik “**Analisis Faktor-Faktor *Memorable Tourism Experience* (*MTE*) yang berpengaruh terhadap Minat Berkunjung Kembali ke Pulau Sirandah Kota Padang**”

1.2 Perumusan Masalah

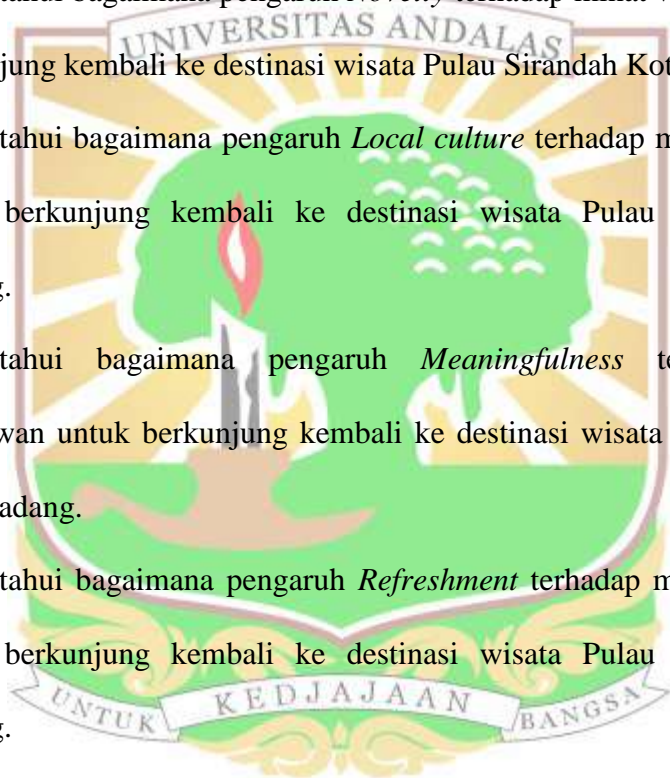
Adapun rumusan masalah yang diajukan peneliti adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Hedonisme* terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke destinasi wisata Pulau Sirandah Kota Padang?
2. Bagaimana pengaruh *Novelty* terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke destinasi wisata Pulau Sirandah Kota Padang?
3. Bagaimana pengaruh *Local Culture* terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke destinasi wisata Pulau Sirandah Kota Padang?
4. Bagaimana pengaruh *Meaningfulness* terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke destinasi wisata Pulau Sirandah Kota Padang?
5. Bagaimana pengaruh *Refreshment* terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke destinasi wisata Pulau Sirandah Kota Padang?
6. Bagaimana pengaruh *Knowledge* terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke destinasi wisata Pulau Sirandah Kota Padang?
7. Bagaimana pengaruh *Involvement* terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke destinasi wisata Pulau Sirandah Kota Padang?
8. Bagaimana pengaruh *Memorable Tourism Experience* terhadap minat berkunjung kembali ke destinasi wisata Pulau Sirandah Kota Padang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai berdasarkan perumusan masalah diatas yang telah di uraikan, yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana pengaruh *Hedonisme* terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke destinasi wisata Pulau Sirandah Kota Padang.
2. Mengetahui bagaimana pengaruh *Novelty* terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke destinasi wisata Pulau Sirandah Kota Padang.
3. Mengetahui bagaimana pengaruh *Local culture* terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke destinasi wisata Pulau Sirandah Kota Padang.
4. Mengetahui bagaimana pengaruh *Meaningfulness* terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke destinasi wisata Pulau Sirandah Kota Padang.
5. Mengetahui bagaimana pengaruh *Refreshment* terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke destinasi wisata Pulau Sirandah Kota Padang.
6. Mengetahui bagaimana pengaruh *Knowledge* terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke destinasi wisata Pulau Sirandah Kota Padang.
7. Mengetahui bagaimana pengaruh *Involvement* terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke destinasi wisata Pulau Sirandah Kota Padang.



8. Mengetahui bagaimana pengaruh *Memorable Tourism Experience* terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke destinasi wisata Pulau Sirandah Kota Padang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan *Memorable Tourism Experience* dengan menggunakan faktor-faktor *Memorable Tourism Experience* (MTE) yaitu *Hedonisme, Novelty, Local Culture, Meaningfulness, Refreshment, Knowledge, Involvement* yang mempengaruhi minat berkunjung kembali wisatawan terhadap destinasi wisata.

2. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pemerintah Kota Padang khususnya Dinas Pariwisata Kota Padang untuk meningkatkan pertumbuhan pariwisata dan dalam penerapan pariwisata untuk memberikan pengalaman yang mengesankan bagi pertumbuhan wisatawan terhadap minat berkunjung kembali wisatawan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memberikan batasan pada penelitian ini lebih jelas, maka ruang lingkup dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini membahas tentang pengujian konsep *Memorable Tourism Experience* (MTE), terhadap minat berkunjung kembali pada destinasi wisata Pulau Sirandah.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada variabel *Memorable Tourism Experience* (MTE) dan tujuh sub variabel pada *Memorable Tourism Experience* (MTE) yaitu *Hedonisme, Novelty, Local Culture, Meaningfulness, Refreshment, Knowledge, Involvement* serta bagaimana variabel dan tujuh sub variabel tersebut mempengaruhi minat berkunjung kembali pada wisatawan Pulau Sirandah Kota Padang.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN LITERATUR

Bab ini berisi tentang landasan teori dan konsep yang digunakan untuk penelitian tentang Pariwisata.

BAB III METODE ANALISIS DATA

Bab ini berisi desain penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahas mengenai pokok masalah melalui pengujian dengan metode analisis, kemudian di kembangkan dengan teori yang dijadikan sebagai acuan yang menjadi beberapa kesimpulan yang merupakan inti dari penelitian

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan secara ringkas, keterbatasan penelitian, implikasi penelitian dan saran dari hasil penelitian.

